

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di abad ke-21 ini perkembangan teknologi sangat pesat, sehingga mempengaruhi kebiasaan dan gaya hidup manusia. Dan kemudian muncul berbagai jenis kegiatan seperti *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-medicine*, dan lain sebagainya. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia sehingga lebih efektif dan efisien, hal itu dapat meningkatkan produktivitas.

Saat ini *Financial Technology* menjadi trending topic dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, Teknologi Finansial adalah inovasi dalam bidang finansial dengan menggunakan teknologi modern, dimana istilah tersebut berasal dari kata "*financial*" dan "*technology*" yang mengacu pada inovasi melalui teknologi modern.<sup>1</sup>

Latar belakang munculnya *Financial Technology* adalah ketika terjadi suatu masalah dalam masyarakat yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan dengan berbagai kendala. Diantaranya adalah peraturan yang terlalu ketat seperti halnya di bank serta keterbatasan industri perbankan dalam melayani

---

<sup>1</sup> Ana Tony Roby Candra , dkk. "Fintech Syariah : Teori dan Penerapan". (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020). Hal. 2

masyarakat di daerah tertentu. Jadi masyarakat yang jaraknya jauh dari akses perbankan cenderung belum bisa terlayani oleh perbankan. Hal ini mengakibatkan perkembangan ekonomi yang tidak merata.<sup>2</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menerus melahirkan berbagai inovasi.<sup>3</sup> Financial Technology sendiri sudah memiliki legalitas hukum, dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang melegalkan pengawasan dan peraturan industri *Financial Technology*. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan *Financial Technology* agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah,

---

<sup>2</sup> Miswan Ansori, "Perkembangan dan Dampak *Financial Technology* (*FinTech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah" Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman Vol. 5 No.1 April 2019, Hal. 2,<http://wahanaislamika.ac.id> diunduh pada 17 Oktober 2020.

<sup>3</sup> Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017, tentang Penyelenggara Teknologi Finansial [www.peraturan.bpk.go.id/](http://www.peraturan.bpk.go.id/) diakses pada 17 Oktober 2020.

dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.<sup>4</sup>

Perusahaan-*Start-Up Financial Technology* sudah ada sejak tahun 2010, perusahaan-perusahaan ini menawarkan teknologi yang modern dibidang pelayanan jasa keuangan. Karena *Start-Up Financial Technology* ini tidak begitu memiliki banyak ekuitas sehingga perusahaan ini bergerak di bidang mikro, kecil dan menengah. Tetapi memiliki berbagai inovasi dan gagasan yang begitu jelas, sehingga dapat meningkatkan pelayanan keuangan pasar. Menurut Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia hasil utama dari survei pengguna internet Indonesia tahun 2019 - 2020 berjumlah 73,7%. Naik dari 64,8% pada tahun 2018. Penggabungan angka proyeksi dengan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 196,7 juta pengguna. Hal ini menjadi kabar baik bagi perusahaan-*Start-Up Financial Technology* sehingga dapat meningkatkan atau mengembangkan lebih banyak inovasi-inovasi lain di bidang jasa keuangan di Indonesia.<sup>5</sup>

Perkembangan *Financial Technology* sangat pesat sehingga mulai muncul *Start-Up* dari berbagai sektor seperti investasi ritel, pembiayaan, (*Crowdfunding*), peminjaman (*Lending*),

---

<sup>4</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.02/2018, tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 17 Oktober 2020.

<sup>5</sup> "Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital" [www.kominfo.go.id/](http://www.kominfo.go.id/), diakses pada 7 Maret 2020.

pembayaran, dan lain-lain. Dengan perkembangan teknologi, konsep *Financial Technology* mengadaptasi dengan perpaduan bidang finansial lembaga perbankan. Sehingga memfasilitasi layanan keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer* (P2P) lending, serta *crowd funding*.<sup>6</sup> Pemanfaatan *Financial Technology* ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbasis pelayanan keuangan secara online penggunaan internet untuk akses digital dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu bank pada nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Muchlis menemukan bahwa kehadiran *Financial Technology* akan membuat perbankan syariah melakukan digitalisasi dan otomatisasi agar dapat mempermudah pelayanan yang lebih praktis. Dengan begitu kerja sama yang dilakukan oleh perbankan syariah dan *Start-Up Financial Technology* dapat mempermudah layanan jasa keuangan. Dan apabila nasabah sudah menemukan kenyamanan pada perbankan syariah untuk tetap konsisten bertansaksi maka akan menambah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah.

---

<sup>6</sup> Siregar A. *Financial Technology* Tren Bisnis Keuangan Kedepan. Infobanknews. <http://infobanknews.com> di akses 22 oktober 2020.

sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Zulfikar Darussalam, Bambang Tutuko, Ahmad Dahlan, Ahmad Hudaifah, dan Andi Darussalam menemukan bahwa kesadaran masyarakat untuk melakukan transaksi yang lebih mudah, aman, dan nyaman menggunakan mobile banking. Tampilan menu mobile banking yang sederhana dan jelas memudahkan masyarakat untuk bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini akan meningkatkan kepuasan nasabah dalam jangka panjang.<sup>8</sup>

Alami *Fintech Syariah* merupakan *Start-Up Financial Technology* yang berperan sebagai investor bayangan atau *shadow investor* yang berkolaborasi dengan perbankan syariah. mekanismenya adalah bank syariah menawarkan proyek pembiayaan kepada investor melalui *Start-Up Financial Technology*, dimana sumber pendanaannya berasal dari investor yang terdaftar di *Start-Up Financial Technology*. Adapun pemilik proyek pembiayaannya adalah nasabah bank syariah. *Start-Up Financial Technology* mendapat imbal hasil dari fee

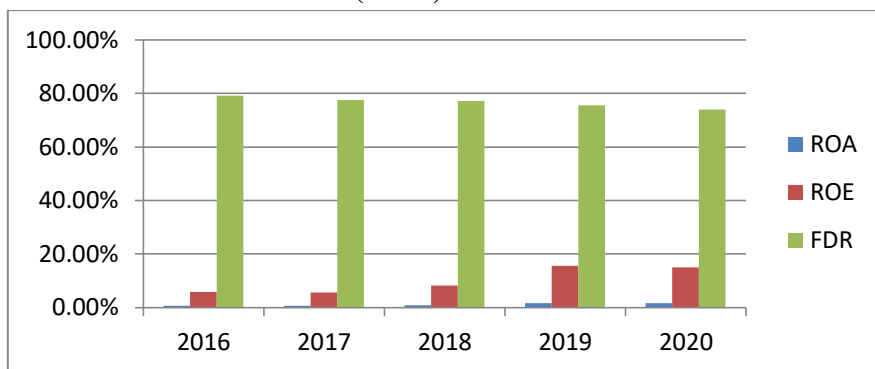
---

<sup>7</sup> Ridwan Muchlis, "Analisis SWOT *Financial Technology (FinTech)* Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia" *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 3 No. 2 2018, Hal. 5 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/2735/1690> diunduh pada 16 Oktober 2020

<sup>8</sup> Andi Zulfikar, dkk, "Islamic Finance Technology Towards the Advancement Of Islamic Banking In Indonesia" *Jurnal Nisbah*, Vol. 4 No.2, 2018. <https://ojs.unida.ac.id/> diunduh pada 17 Januari 2021.

investor, sedangkan bank syariah mendapat imbal hasil dari nasabah sebagai pemilik proyek.<sup>9</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri (BSM) Tahun 2016 - 2020**



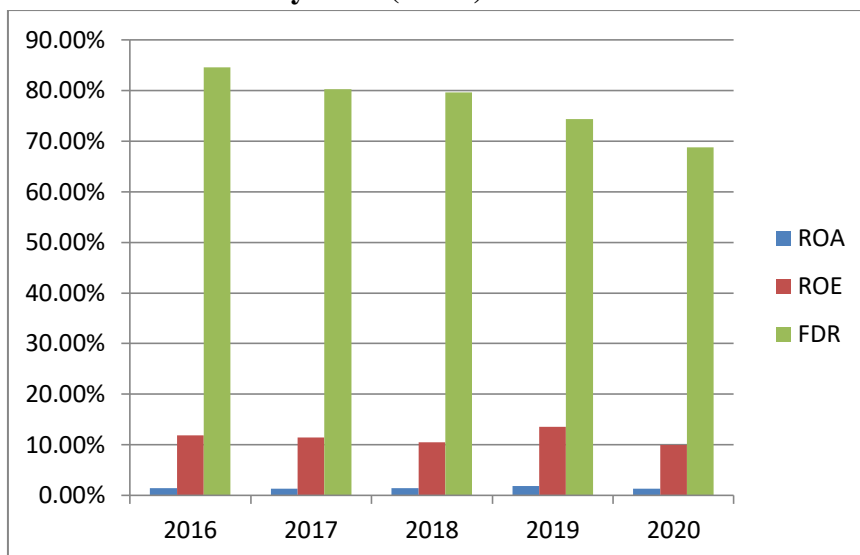
Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) di olah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal serupa juga terjadi pada *Return On Equity* (ROE). Sedangkan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mengalami penurunan dari tahun 2016 – 2020.

---

<sup>9</sup> Yulia Prastika, “Pengaruh *Financial Technology* (*FinTech*) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” (Skripsi Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung), Lampung, 2019 h. 10.  
<http://repository.radenintan.ac.id/7911/1/SKRIPSI%20YULIA.pdf> dunduh pada 18 Agustus 2020.

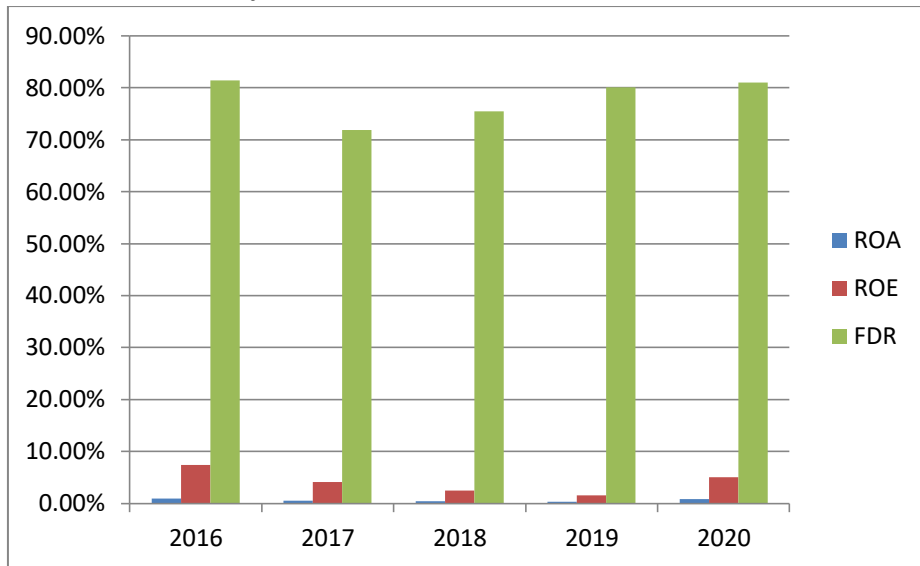
**Gambar 1.2**  
**Grafik Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) Tahun 2016 - 2020**



Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) di olah oleh peneliti, 2021

Dari grafik diatas menunjukkan *Return On Asset* (ROA) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada *Return On Equity* (ROE) terjadi penurunan dari tahun 2016 - 2018, namun naik signifikan pada tahun 2019 dan turun kembali ditahun 2020. Sedangkan untuk *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) cenderung mengalami penurunan.

**Gambar 1.3**  
**Grafik Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Tahun 2016 - 2020**



Sumber : Laporan keuangan Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) di olah peneliti, 2021

Dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) mengalami fluktuasi dari tahun 2016 - 2020, namun pada tahun 2017 - 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Hal serupa juga terjadi pada *Return On Equity* (ROE) yang mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 menyentuh angka terkecil sejak 2016 dan naik lagi di tahun 2020. Untuk *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mengalam naik turun dari tahun 2016 sampai 2020.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial Technology* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang begitu pesat di bidang jasa pelayanan keuangan, sehingga memiliki peran penting di berbagai sektor, dan konsep yang di terapkan oleh *Start-Up Financial Technology* mengadaptasi dari perkembangan lembaga perbankan. Hal ini bisa menjadi kendala bagi perkembangan perbankan syariah.
2. Jika dilihat dari masing-masing laporan keuangan ketiga bank adalah sebagai berikut : pada tahun 2019 untuk *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri Syariah mengalami kenaikan, Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) bergerak fluktuasi namun cenderung mengalami penurunan. Untuk *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami kenaikan, sedangkan untuk Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) mengalami penurunan. Pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) mengalami penurunan, sedangkan pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) mengalami fluktuasi dari tahun 2016 – 2020.

### C. Batasan Masalah

Agar peneliti fokus dan terarah dan tidak menyimpang dari pokok penelitian, untuk itu peneliti memperjelas ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian hanya pada analisis *Financial Technology* terhadap rasio profitabilitas dan pembiayaan perbankan syariah sebelum dan sesudah mengadopsi *Financial Technology* dan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* pada Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2016 - 2020 dimana rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan rasio pembiayaan yang digunakan adalah *Financing to Deposito Ratio* (FDR).

### D. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan pembiayaan (FDR) bank syariah sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*?
2. Apakah kondisi rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan pembiayaan (FDR) setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas (ROA,ROE) dan pembiayaan (FDR) bank syariah sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan pembiayaan (FDR) bank syariah sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*?
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas (ROA, ROE) dan pembiayaan (FDR) setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*?
3. Untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas (ROA,ROE) dan pembiayaan (FDR) bank syariah sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pembaca dan menambah rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang analisis *Financial Technology* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan lembaga perbankan syariah dalam menentukan kebijakan mengenai *Financial Technology* dan mengembangkan inovasi lain dalam teknologi digital banking guna memaksimalkan profitabilitas dan efektifitas perbankan syariah di Indonesia.

### 3. Peneliti

Penelitian ini menjadi ajang pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat dalam lembaga perbankan syariah serta memperluas wawasan, ilmu pengetahuan mengenai *Financial Technology* pada perbankan syariah.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi landasan teori, teori yang didapatkan akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.